

ANALISIS DISIPLIN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA GLOW SUPERMARKET BANJARMASIN

Nour Aulia Ulfah

Glow Supermarket Banjarmasin

E-mail: nurauliaulfahulfah@gmail.com/

081346401894

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) bagaimana disiplin kerja yang terjadi pada Glow Supermarket Banjarmasin; dan (2) untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja yang seharusnya di lakukan pada Glow Supermarket Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif dan dengan cara metode dokumentasi, observasi dan dengan cara pengajuan daftar pernyataan (koesioner).

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan peneliti di Glow Supermarket Banjarmasin jumlah karyawan ada sebanyak 50 karyawan yang bekerja di Glow Supermarket Banjarmasin dan peneliti hanya fokus kepada 30 karyawan yang di jadikan sebagai sampel berstatus karyawan tetap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan di Glow Supermarket Banjarmasin sudah melakukan disiplin kerja dengan baik tetapi masih ada sebagian yang masih melanggar akan tetapi akan ad sanksi untuk bagi yang melanggar agar mereka tidak mengulangi lagi.

Saran dari hasil penelitian ini adalah pimpinan harus lebih memperhatikan bawahannya agar kesalahan yang sudah di lakukan tidak terulang kembali, sehingga Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Glow Supermarket Banjarmasin dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci: Disiplin; Kinerja; dan Kualitas

This research aims to examine: (1) how the work discipline that occurs at Glow Supermarket Banjarmasin; and (2) to find out what work discipline should be done at Glow Supermarket Banjarmasin.

This study uses qualitative and descriptive research methods and by means of documentation, observation and by submitting a list of statements (koesioner).

Based on the results of research that has been conducted by researchers at Glow Supermarket Banjarmasin, the number of employees is as many as 50 employees who work at Glow Supermarket Banjarmasin and researchers only focus on 30 employees who are used as samples as permanent employees.

The results showed that the employees at Glow Supermaket Banjarmasin have done work discipline well but there are still some who still violate but there will be sanctions for those who violate them so that they don't repeat again.

The suggestion from this result is that the leadership should pay more attention to his subordinates so that the mistakes made are not repeated, so that Work Discipline in Improving Employee Performance at Banjarmasin Glow Supermarket can run well.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia sebagai unsur utama perusahaan memiliki peranan yang sangat besar dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peranan sumber daya manusia ini kemudian mengikuti perkembangan organisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam hal ini sumber daya manusia memegang peranan yang sangat menentukan karena bagaimana hebat dan canggih teknologi yang digunakan tanpa didukung oleh manusia sebagai operasionalnya tidak akan mampu menghasilkan suatu output yang sesuai dengan tingkat efisiensi yang tinggi.

Pada dasarnya setiap orang akan berusaha untuk berlaku sesuai dengan peraturan yang ada agar diterima dilingkungannya, demikian halnya dengan karyawan. Walaupun demikian kadangkala terjadi pelanggaran terhadap peraturan sehingga yang dilakukan perusahaan akan terganggu masalah seperti keterlambatan, ketidakhadiran karyawan bahkan pelanggaran berat terhadap peraturan seperti pencuri yang kerap muncul.

Untuk mendapatkan hasil kinerja yang baik karyawan harus saling mendukung antara satu dengan yang lain, dan untuk mewujudkan kinerja yang baik sebuah perusahaan harus memiliki disiplin kerja karyawan yang baik pula.

Menurut Hasibuan: "Disiplin kerja merupakan hal yang harus ditanamkan dalam diri tiap karyawan. Kesadaran karyawan diperlukan dengan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Peraturan sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan dalam menciptakan tata tertib yang baik untuk perusahaan. Selain itu, perusahaan harus mengusahakan agar peraturan itu bersifat jelas, mudah dipahami dan berlaku bagi karyawan."

Disiplin kerja mempunyai manfaat besar bagi kepentingan organisasi dan kepentingan karyawan, bagi organisasi adanya disiplin kerja menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran kerja dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih optimal, sedangkan bagi karyawan akan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan akan menambah semangat dalam mengerjakan pekerjaannya. Dengan demikian, karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan sehingga dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya demi melaksanakan pekerjaannya agar bisa semaksimal mungkin. Untuk lebih mengefektifkan peraturan yang sudah ada dalam meningkatkan disiplin kerja, perlu adanya keteladanan pimpinan, karena pimpinan mempunyai pengaruh besar dalam menegakkan kedisiplinan, sebab pimpinan harus memberikan panutan kepada bawahan sehingga bawahan akan melaksanakan apa yang sudah pimpinan lakukan dalam menjalankan tugasnya dengan baik demi mencapai keberhasilan dan tujuan yang akan dicapai. Pimpinan juga harus menggerakkan dan mengarahkan para bawahannya untuk menaati peraturan demi terciptanya disiplin kerja karena pimpinan sangat bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan karyawan.

Keberhasilan suatu karyawan dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya dengan disiplin kerja tetapi harus dengan sumber daya manusia yang dapat dilihat dari dua aspek yaitu kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah sumber daya manusia itu sendiri. Sedangkan kualitas Menurut Soewarso Hardjosudarmo adalah suatu penilaian *customer* yang sifatnya subyektif yang ditentukan oleh persepsi terhadap suatu produk atau jasa tertentu demi melancarkan kedisiplinan kerja guna meningkatkan efektivitas kinerja karyawan.

Dalam era globalisasi yang semakin banyak persaingan, salah satu yang perlu dipersiapkan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena sumber daya manusia bersangkutan dengan disiplin kinerja karyawan dan sangat perlu untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Pendisiplinan adalah suatu usaha untuk menanamkan nilai yang baik bagi karyawan agar memiliki kemampuan yang lebih baik lagi kedepannya. Keberhasilan suatu karyawan tidak hanya ditentukan oleh pekerjaannya ataupun sumber daya manusianya akan tetapi harus bisa melaksanakan dan menaati seluruh peraturan yang ada di kantor tersebut.

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dan deskriptif yang bersumber dari observasi dan dengan cara pengajuan daftar pernyataan (koesioner). Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif untuk memaparkan data-data yang di dapat di lapangan kemudian menganalisisnya dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian.

Lokasi penelitian penyusunan skripsi ini adalah Glow Supermarket Banjarmasin berlokasi di Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Unit penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan dan menjual barang berupa alat-alat dapur, barang-barang mainan anak-anak, macam-macam asesoris, buku dan perlengkapan yang lainnya.

Sumber-sumber data yang di gunakan adalah data Primer menurut Sugiyono (2017;193) yang di maksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan

studi perpustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan menggunakan dari Biro Pusat Statistik.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang penulis gunakan adalah menggunakan metode Riset Kepustakaan (library research) yaitu dengan mempelajari buku-buku literature dan bahan lainnya yang memiliki hubungan erat dengan materi pembahasan, dan melakukan riset lapangan (field research) yaitu penelitian yang di gunakan dengan cara peninjauan secara langsung pada objek yang diteliti yaitu dengan melakukan observasi, penelitian perpustakaan, daftar pernyataan (koesioner) dan yang terakhir yaitu melakukan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil penelitian

Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pembagian kuesioner kepada karyawan sebagai responden.jumlah populasi yang di teliti dalam penelitian ini ada sebanyak 50 karyawan yang bekerja di glow supermarket kota Banjarmasin, peneliti mengumpulkan data dengan cara pembagian kuesioner kepada karyawan sebagai responden jumlah kuesioner yang di bagikan peneliti kepada karyawan yang di jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara pembagian kuesioner kepada karyawan sebagai responden.jumlah kuesioner yang dibagikan peneliti kepada karyawan yang di jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 30 kuesioner untuk karyawan glow supermarket kota Banjarmasin analisis data dan hasil kuesioner yang di peroleh dari responden merupakan suatu hal penting bagi peneliti yang bisa dijadikan penulis sebagai acuan dan informasi dalam pengeolaan data penelitian ini.

TABEL

KEHADIRAN SANGAT PENTING DALAM PENEGAKAN DISIPLIN

NO	Alternative jawaban	frekuensi	Persentase%
1	Sangat setuju	28	93,3
2	Setuju	2	6,7
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada sebanyak 28 responden yang menyatakan sangat setuju dengan pentingnya kehadiran dalam penegakan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan presentase 93,3%, dan ada sebanyak 2 responden yang menyatakan setuju terhadap pentingnya kehadiran dalam penegakan disiplin kinerja karyawan dengan persentase 6,7%, dari pernyataan diatas dapat di katakana bahwa kehadiran sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan kerja terhadap kinerja karyawan tidak ada pendapat responden yang menyatakan ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju terhadap kehadiran sangat penting dalam penegakan disiplin.

TABEL

PENGGUNAAN SERAGAM SESUAI DENGAN PERATURAN DI GLOW

SUPERMARKET BANJARMASIN

No	Alternative jawaban	frekuensi	Persentase%
1	Sangat setuju	2	6.6
2	Setuju	28	93,3
3	Ragu-ragu	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa ada sebanyak 2 responden yang menjawab sangat setuju terhadap penggunaan seragam kerja sesuai dengan ketentuan dengan persentase 6,6% dan ada sebanyak 28 orang responden yang menjawab setuju terhadap penggunaan seragam kerja sesuai dengan ketentuan dengan persentase 93,3%, dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa tidak pendapat responden yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju terhadap penggunaan seragam kerja sesuai dengan ketentuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh karyawan di glow supermarket Banjarmasin sangat setuju dengan penggunaan seragam kerja sesuai dengan ketentuan sudah dilakukan oleh seluruh karyawan, jadi dapat di katakana bahwa karyawan sudah melakukan disiplin kerja dengan baik dan tanpa di sadari oleh efektivitas kerja juga akan terlaksana, dan dengan adanya disiplin kerja maka efektivitas kerja juga akan berjalan dengan baik dan bisa menghasilkan kerja karyawan yang lebih baik.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari uraian bab sebelumnya maka penulis membuat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

- 1) Supermarket Glow Banjarmasin Merupakan supermarket terlengkap di kawasan Banjarmasin Utara, yang memiliki tempat strategis di kawasan tersebut.

Supermarket glow Banjarmasin terdiri dari dua lantai, yang menyediakan kebutuhan sehari-sehari, untuk lantai satu terdiri dari keperluan sehari-hari (sembako, snake, kosmetik, peralatan dapur, perlengkapan rumah tangga). Sedangkan untuk lantai dua tersedia perlengkapan sekolah, mahasiswa dan kantor.

Lahan parkir yang di sediakan sangat luas baik untuk mobil atau motor, banyak yang bilang harga di setiap item lebih murah ketimbang supermarket lainnya, yang memang kebanyakan pengunjungnya adalah mahasiswa dan kalangan masyarakat sekitar.

- 2) Disiplin kerja yang baik dapat di katakan sebagai tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan yang sudah di tentukan oleh instansi baik peraturan yang bersifat tertulis dan yang tidak tertulis, jadi dalam hal ini disiplin kerja yang baik sangat berpengaruh terhadap kinerja kerja karyawan, karena dengan adanya disiplin kerja yang baik pekerjaan akan bisa terselesaikan dengan cepat dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang di inginkan.

Kondisi disiplin kerja di glow supermarket Banjarmasin bisa di katakana belum sepenuhnya dilakukan karyawan dengan baik, karena menurut penelitian yang sudah dilakukan penulis masih ada pelanggaran disiplin kerja seperti kehadiran tidak tepat waktu dan pulang tidak tepat waktu tetapi ada sanksi yang akan mereka terima jika masih melanggar yaitu potong gaji perbulannya di setiap melanggar.

2. Saran-saran

berdasarkan masalah yang pada skripsi ini maka penulis mengajukan beberapa saran sehingga bisa bermanfaat bagi instansi yang bersangkutan agar kedepannya disiplin kerja apat dilakukan dengan baik.

- 1) Untuk meningkatkan disiplin kerja pimpinan harus lebih memerhatikan bawahannya agar karyawan tidak lagi yang datang dan pulang tidak sesuai jam kerja, jika karyawan masih ada yang datang telat dan pulang sebelum jamnya

pimpinan harus memberikan sanksi yang setimpal, dan hal itu harus di samakan untuk seluruh karyawan agar karyawan tidak mengulangi hal yang sama.

- 2) Pimpinan juga perlu melakukan pengawasan yang lebih ketat lagi sehingga pimpinan bisa melihat langsung bagaimana cara berpakaian karyawan dalam bekerja sehingga karyawan tidak ada lagi yang menggunakan sandal jepit, serta tidak menggunakan tanda pengenal di dalam supermarket, jika hal ini masih ditemukan maka pimpinan harus memberikan peringatan kepada karyawan agar bisa lebih mentaati peraturan disiplin kerja yang sudah di tentukan instansi.
- 3) Agar karyawan lebih taat terhadap disiplin kerja yang sudah instansi tetapkan, hendaknya instansi memberikan bonus kepada karyawan yang taat akan peraturan serta kepada karyawan yang berprestasi, karena adanya bonus tersebut bisa untuk meningkatkan kinerja kerja karyawan.

REFRENSI

<http://digilib.uinsby.ac.id/13113/7/Bab%204.pdf>

(Diakses tanggal 03 juni 2020)

<https://www.pelajaran.co.id/2019/20/pengertian-disiplin-kerja-jenis-aspek-indikator-dan-faktor-yang-mempengaruhi-disiplin-kerja.html>

(Diakses tanggal 09 juni 2020)

Abdurahmad, fathoni. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dr.H.A.Hussein Fattah, M.M, 2017 *kepuasaan kerja dan kerja pegawai*.

Drs. H Malayu S.P Hasibuan 2011 *Manajemen Sumber Daya Manusia*

Hj. Ike Kusdyah Rachmawati, SE, MM. 2008 *Manajemen Sumber Daya Manusia*

Bejo,Siswanto.2005.*Manajemen Tenaga Kerja Indonesia pendekatan administrative dan Operasional*, Jakarta : Bumi Aksara.

Novita Sari G, 2019, *Skripsi Terdahulu Analisis Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjarmasin*.

Putri, 2017, Skripsi Peranan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Batola Mutimedia di Marabahan.

Nahdatul husna, 2019, Skripsi Terdahulu Analisis Rekrutmen dan Penempatan Kerja Karyawan Pada PT. Kresna Reksa Finance Cabang Banjarmasin.

Indrawan. WS bahasa Indonesia edisi ke 3 (penerbit “lintas media” jobang)

Gomes, Faustino Cardiso 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia Yogyakarta : Andi

Ardiansyah & wasilawati. (2014). Pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan badan pusat statistik kabupaten lampung tengah, jurnal manajemen kewirausahaan.

Sukrispiyanto, 2019, Manajemen sumber daya manusia, edisi pertama, indomedia pustaka, Sidoarjo